

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SELADA HIDROPONIK
(Studi pada Central Hidroponik Kota Bengkulu)**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas
Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:

**CENDI APRIA
2054201065**

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU

202

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI SELADA HIDROPONIK
(Studi pada Central Hidroponik Kota Bengkulu)**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Perternakan
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

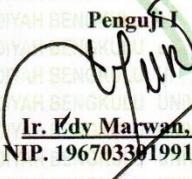
Oleh:

CENDI APRIA
2054201065

Disetujui Oleh
Pembimbing


Dr. Novitri Kurniati, S.P., M.P
NIP. 197011141994032001

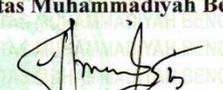
Penguji I


Ir. Edy Marwan, M.M
NIP. 196703301991031002

Penguji II


Elni Mu'tainnah, S.P., M.P
NIDN. 0221037301

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Bengkulu


Dr. Novitri Kurniati, S.P., M.P
NIP. 197011141994032001

ABSTRAK

CENDI APRIA, Analisis Pendapatan Usahatani Selada Hidroponik
(Central Hidroponik Kota Bengkulu)
Dibawah Bimbingan Dr. Novitri Kurniati, S.P., M.P.

Hidroponik merupakan metode bercocok tanam masa depan yang menawarkan banyak keunggulan. Sistem ini dapat diaplikasikan di berbagai lokasi, baik di daerah pedesaan, perkotaan, lahan terbuka, maupun di atas permukaan beton sekalipun. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan usahatani selada hidroponik di Central Hidroponik Kota Bengkulu. Metode Penelitian yang digunakan adalah studi kasus pada Central Hidroponik Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil analisis usahatani selada Central Hidroponik di Kota Bengkulu menguntungkan sebesar Rp16.838.147,97 dalam satu kali produksi

Kata Kunci : Hidroponik, Pendapatan, Selada dan Usahatani

ABSTRACT

**CENDI APRIA, CENDI APRIA, Analysis of Hydroponic Lettuce Farming Income
(Central Hydroponic Bengkulu City)**

Under the Guidance of Dr. Novitri Kurniati, S.P., M.P.

Hydroponics is a future farming method that offers many advantages. This system can be applied in various locations, both in rural areas, urban areas, open land, and even on concrete surfaces. The purpose of this study was to analyze the income of hydroponic lettuce farming at Central Hydroponic Bengkulu City. The research method used was a case study at Central Hydroponic Bengkulu City. Based on the results of the analysis, Central Hydroponic lettuce farming in Bengkulu City was profitable by Rp16,838,147.97 in one production

Keywords: Hydroponics, Income, Lettuce and Farming

MOTTO

“ Sesungguhnya Bersama Kesulitan ada Kemudahan ,,

(Q.S Al-Insyirah : 5)

“Terlambat Bukan Bearti Gagal,Cepat Bukan Bearti Hebat .Terlambat Bukan Menjadi Alasan Untuk Menyerah ,Setiap Orang Memiliki Proses Yang Berbeda .PERCAYA PROSES itu Yang Paling Penting ,Karena Allah Telah Mempersiapkan Hal Baik dibalik kata Proses Yang Kamu Anggap Rumit”

(Cendi Apria)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil alamin....

Kupersembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang aku sayangi!

Kupersembahkan karya ini untuk kedua orang tuakuKarnain..... dan ibuKartila....., yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan dan semangat dalam hidupku. Tidak ada hal yang lebih indah daripada doamu. Terima kasih atas kerja keras dan pengorbananmu agar aku dapat menggapai cita-cita ku.

Untuk nenek dan kakekku yang selama ini selalu ada untuk memberikan dukungan, motivasi dan nasehat agar aku menjadi pribadi yang lebih baik sehingga dapat mencapai segala yang aku cita-citakan.

Keluarga besarku terima kasih telah bahu membahu dan dukungan kalian semua sangat berarti untukku.

Untuk dosen pembimbingku Dr Novitri kurniati S.P., M.P yang telah sabar dan tak bosan dalam memberikan bimbingan dan arahan serta membagi ilmu yang bermanfaat kepadaku,

Terimakasih kepada dosen penguji 1 bapak Ir Edy Marwan M.M dan ibu Elni Mutmainnah S.P., M.P. terima kasih untuk saran-saran, arahan dan ilmu-ilmu yang kalian berikan untukku.

- Seluruh dosen yang mengajar di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Bengkulu terima kasih atas ilmu dan pengalaman selama kuliah.
- Sahabat dan teman-teman seperjuangan Agribisnis angkatan tahun 2020
- Terimakasih pengalaman dan pelajaran yang bermanfaat, Almamater hijauku yang selalu aku banggakan.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cendi Apria

NPM : 2054201065

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian dan Peternakan

Menyatakan Bahwa :

1. Tulisan karya ilmiah ini bebas plagiat
2. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah ini maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, Februari 2025
Yang membuat pernyataan



Cendi Apria
NPM. 2054201065

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nyalah maka penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Selada Hidroponik (Central Hidroponik Kota Bengkulu)”.

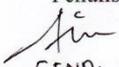
Skripsi ini merupakan tugas akhir dan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu pada Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis masih banyak mendapat bimbingan dan bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak, oleh karena itu perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini. Pihak-pihak tersebut diantaranya adalah:

1. Bapak Dr. Susiyanto, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang telah memberikan kemudahan untuk menyelesaikan pendidikan di universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Ibu Dr. Novitri Kurniati, S.P.,M.P selaku Pembimbing dan Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Muhammadiyah Bengkulu, yang telah memberikan kemudahan untuk menyelesaikan pendidikan di Fakultas Pertanian dan Peternakan.
3. Bapak Dr. Edi Efrita ,S.P., M.P selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Bapak/ibu dosen beserta staf Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang banyak membantu, mendidik, membina dan menyumbangkan ilmunya.
5. Kedua orang tua dan keluarga besarku yang telah berkorban dan berdoa demi keberhasilan penulis.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekeliruan dan kekhilafan baik dari segi penulisan maupun penyusunan, oleh karena itu penulis mengharapkan kepada seluruh pihak agar dapat memberikan saran dan bimbingan penulis dapat berkarya lebih baik dan optimal lagi dimasa yang akan datang.

Bengkulu, Januari 2025

Penulis,

CENDI APRIA

DAFTAR ISI

COVER.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
ABSTRAK.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kajian Pustaka	5
2.1.1 Usahatani Hidroponik Hidroponik.....	5
2.1.2 Teori Biaya.....	10
2.1.3 Penerimaan.....	11
2.1.4 Teori Pendapatan.....	12
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Pemikiran	13
2.4 Hipotesis	15
III. METODOLOGI PENELITIAN.....	15
3.1 Metode Peneltian	15
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	15
3.3 Teknik Penarikan Sampel	15
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel penelitian.....	15
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.5.1 Observasi.....	16
3.5.2 Wawancara.....	16
3.6 Teknik Analisa Data	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	

4.1 Profil Central Hidroponik.....	16
4.2 Biaya Usaha Hidroponik	17
4.3 Penerimaan Usaha Hidroponik.....	19
4.4 Pendapatan Usaha Hidroponik	20
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	22
5.1 Kesimpulan.....	22
5.2 Saran	22
DAFTAR PUSTAKA	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Uraian	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	10

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel		Halaman
1.	Rata-rata Biaya Usaha Central Hidroponik.....	17
2.	Biaya Penyusutan Alat pada Central Hidroponik.....	18
3.	Biaya Sarana Produksi.....	18
4.	Penerimaan Usahatani Hidroponik.....	19
5.	Pendapatan Usahatani Hidroponik	20

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Identitas Responden.....	26
2.	Biaya Sewa	27
3.	Penyusutan Alat.....	28
4.	Biaya Tetap.....	29
5.	Biaya Sarana Produksi.....	30
6.	Biaya Listrik	31
7.	Biaya Tenga Kerja.....	32
8.	Biaya Variabel.....	33
9.	Total Biaya	34
10.	Penerimaan dan Pendapatan	55
11.	Pendapatan.....	59

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang penting untuk kelangsungan bangsa Indonesia, salah satu jenis tanaman hortikultura dengan berbagai manfaatnya yaitu sayur-sayuran. Sehingga subsektor ini terus dikembangkan agar terpenuhinya pasokan berbagai jenis sayuran. Namun seiring dengan perkembangan penduduk lahan yang ada semakin sempit terutama di Kota, tetapi konsumsi akan sayuran akan terus meningkat. Untuk menanggulangi hal tersebut terjadi maka salah satu alternatif yang dapat dilakukan dengan menerapkan teknologi hidroponik (Rahman, 2021).

Pesatnya pertumbuhan hunian dengan halaman sempit, tentu saja bertanam secara konvensional tidak dapat direalisasikan, sistem tanam hidroponik menjadi solusi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Salah satu sistem yang dijalankan dalam pengembangan pertanian adalah sistem pertanian hidroponik. Sistem pertanian hidroponik menghasilkan produk pertanian organik. Produk ini didesain dan dikelola sedemikian rupa sehingga mampu menciptakan produktivitas yang berkelanjutan.

Teknologi hidroponik memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan model pertanian kota lainnya. Selain itu keunggulan hidroponik ini juga ramah lingkungan, produk yang dihasilkan higienis, tanaman tumbuh lebih cepat, kualitas hasil tanaman dapat terjaga dan kualitas lebih baik. Jenis tanaman yang dihasilkan dengan sistem hidroponik lebih sehat dibandingkan dengan sistem konvensional lainnya (Sameto, 2003).

Istilah hidroponik berakar dari bahasa Yunani, menggabungkan kata "hydro" (air) dan "ponos" (daya). Metode ini juga dikenal sebagai budidaya tanpa tanah. Hidroponik merupakan teknik bercocok tanam yang menggunakan air sebagai media utama, menggantikan fungsi tanah. Secara umum, hidroponik didefinisikan sebagai sistem penanaman yang berfokus pada pemenuhan nutrisi tanaman melalui air, tanpa bergantung pada tanah. Meski tanah tidak digunakan, berbagai media alternatif dapat dimanfaatkan, seperti bata merah, rockwool, kerikil, atau arang sekam. Menariknya,

meskipun air menjadi komponen kunci, jumlah yang dibutuhkan relatif sedikit. Aspek terpenting dalam hidroponik adalah pemberian nutrisi dalam bentuk larutan. Karakteristik ini menjadikan hidroponik sebagai solusi ideal untuk daerah dengan keterbatasan air (Tallei, dkk, 2017).

Hidroponik merupakan metode bercocok tanam masa depan yang menawarkan banyak keunggulan. Sistem ini dapat diaplikasikan di berbagai lokasi, baik di daerah pedesaan, perkotaan, lahan terbuka, maupun di atas permukaan beton sekalipun. Salah satu keunggulan utama hidroponik adalah kemampuannya untuk beroperasi sepanjang tahun tanpa mengenal musim, sehingga petani dapat terus memproduksi hasil pertanian secara konsisten. Hal ini memungkinkan petani untuk mengatur jenis dan kuantitas produksi agar terhindar dari penurunan harga akibat kelebihan produksi.

Jenis tanaman yang paling banyak di budidayakan dengan menggunakan sistem hidroponik adalah sayuran. Sayuran yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi ini memiliki kualitas yang lebih baik dibandingkan dengan sayuran konvensional namun biaya yang diperlukan lebih tinggi. Dengan kualitas yang tinggi dan segmen pasar yang khusus tersebut, sayuran hidroponik dapat dijual dengan harga premium atau harga yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan harga sayuran konvensional. Biasanya sayuran hidroponik yang diproduksi dipasarkan ke supermarket, swalayan, hotel dan restoran. Metode hidroponik dapat diterapkan pada berbagai jenis tanaman, terutama dalam kelompok hortikultura. Ini mencakup sayuran, buah-buahan, bunga, tanaman hias, tanaman obat, serta tanaman pertamanan. Baik tanaman tahunan maupun semusim dapat dibudidayakan dengan teknik ini seperti selada dan pakcoy (Tallei, dkk, 2017).

Selada merupakan salah satu jenis sayuran yang mudah dibudidaya dengan sistem hidroponik. selain itu waktu panen yang relatif singkat, kebutuhan nutrisi yang sederhana selada tidak terlalu banyak membutuhkan nutrisi, terutama pada tahap awal pertumbuhannya. Selada tidak terlalu membutuhkan intensitas cahaya matahari yang tinggi, sehingga cocok dibudidayakan dalam greenhouse atau ruangan tertutup dengan pencahayaan buatan. Pada budidaya selada, hampir seluruh bagian tanaman dapat dikonsumsi, tidak seperti sayuran lain yang menyisakan batang atau tangkai yang terbuang. Dan selada adalah salah satu sayuran yang paling banyak dikonsumsi untuk

salad, burger, sandwich, dan makanan lain, sehingga memiliki peluang pasar yang tinggi, terutama selada hidroponik berkualitas.

Selain selada, sawi juga menjadi salah satu jenis sayuran yang banyak dibudidaya dengan sistem hidroponik, salah satu jenisnya adalah sawi pakcoy. Kelebihan dari pakcoy anorganik adalah respon cepat terlihat pada tanaman dan praktis pertumbuhan pakcoy anorganiknya sangat cepat. Batang dan daunnya yang lebih lebar dari pada sawi hijau biasa, membuat sawi jenis pakcoy lebih sering digunakan masyarakat dalam berbagai menu masakan.

Bercocok tanam menggunakan sistem hidroponik dapat dijadikan sumber penghasilan baru disamping itu pula dapat meningkatkan ketahanan dan keamanan pangan mandiri bagi masyarakat. Saat ini Kota Bengkulu sudah ada yang mulai melakukan pertanian dengan menggunakan teknik hidroponik baik dalam bentuk komersial maupun masih skala kecil. Salah satunya ialah central Hidroponik yang terletak di Kecamatan Ratu Agung Kota Bengkulu.

Central Hidroponik Kota Bengkulu terletak di Jalan Karbela Raya No. 19, Padang Jati, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu milik bapak Sumardi yang merupakan seorang pensiunan dosen dari salah satu Universitas di Bengkulu. Tempat ini merupakan pusat budidaya tanaman hidroponik yang menjual berbagai jenis sayuran segar, seperti selada. Dimana awal berdirinya usaha ini hanya untuk mengisi waktu luang pada saat pensiun selain itu juga dan pada saat pandemi Covid-19, sehingga tempat ini sempat viral sebagai alternatif untuk rekreasi menghirup udara segar. Apalagi saat itu kebun juga diselingi taman bunga, jadi sangat pas untuk wisata.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Selada Hidroponik (*Studi pada Central Hidroponik Kota Bengkulu*)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, maka permasalahan yang perlu di kaji adalah berapakah pendapatan usahatani selada hidropnik di Central Hidroponik Kota Bengkulu?.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan usahatani selada hidropnik di Central Hidroponik Kota Bengkulu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan bagi peneliti dan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana di fakultas pertanian dan peternakan Universitas Muhammadiyah
2. Untuk menjadi referensi pelaku usahatani hidropnik di Kota Bengkulu .
3. Bagi pembaca kiranya bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.